

**BAHAN AJAR 1
PENGELOLAAN BISNIS RITEL**

**Materi
Memahami Pengertian K3
(Kesehatan & Keselamatan Kerja)
dalam Pengelolaan Bisnis Ritel**



Oleh:

**Nama: AHMAD SATIBI
NIM : 2000103923855025**

A. Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Menganalisis kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam pengelolaan bisnis ritel

4.3 Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengelolaan bisnis ritel

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.3.1 Memahami pengertian Kesehatan dan keselamatan kerja dalam pengelolaan bisnis ritel

4.3.1 Melakukan identifikasi faktor penyebab bahaya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dalam pengelolaan bisnis ritel diharapkan mampu :

1. Memahami pengertian Kesehatan dan keselamatan kerja
2. Melakukan identifikasi faktor penyebab bahaya

D. Deskripsi materi:

Bahan Ajar Pengelolaan Bisnis Retail merupakan rangkuman dasar penunjang dalam mempelajari mata pelajaran Pengelolaan Bisnis bagian kompetensi 3.3.1 dan 4.3.1 yang mana berisi materi pembelajaran tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

E. Alokasi Waktu 3 x 2 JP X 45 menit (PERTEMUAN PERTAMA)

F. URAIAN MATERI

E.1 Peta konsep materi





K3 - Keselamatan & Kesehatan Kerja



E.2 Materi

E.2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesehatan Kerja

a. Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut **Mangkunegara** (2004 : 161), kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Kesehatan menurut Flippo dalam (Sibarani Mutiara, 2012:113), kesehatan kerja terbagi menjadi dua, yaitu :

1. *Physical health* semisal *preplacement physical examinations ; pemeriksaan jasmani*
2. *Mental health* semisal *availability of psychiatric specialist and instructions; penyuluhan kejiwaan dan psikiater*

b. Faktor yang menentukan Status Kesehatan

Pengertian sehat senantiasa digambarkan sebagai suatu kondisi fisik, mental dan social seseorang yang tidak saja bebas dari penyakit atau gangguan kesehatan, melainkan juga menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan pekerjaannya(Budiono, 2003)

Ada empat factor mengenai status kesehatan menurut **Blum (1981)**, yaitu :

1. Lingkungan
2. Perilaku
3. Pelayanan Kesehatan
4. Genetik

2. Keselamatan Kerja

a. Pengertian keselamatan kerja

keselamatan kerja adalah suatu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun lingkungan kerja serta tindakan pekerja sendiri.

Ada 3 (tiga) alasan keselamatan kerja menurut Bangun Wilson (2012:379) yang merupakan keharusan bagi setiap perusahaan untuk melaksanakannya, antara lain :

1. Alasan moral
2. Alasan hukum
3. Alasan ekonomi

b. Faktor yang menentukan kondisi pekerja

menurut simanjuntak (1994), ada 3 (tiga) factor yang menentukan kondisi pekerja, yaitu :

1. Kondisi mental dan fisik

Kondisi tersebut sangat berpengaruh dalam menjalankan proses produksi karena dengan kondisi mental dan fisik yang buruk dapat mengakibatkan kecelakaan kerja

2. Kebiasaan kerja yang baik dan aman

Pada saat melakukan pekerjaan, pekerja harus dapat dituntut untuk bekerja secara disiplin agar tidak lalai yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja

3. Pemakaian alat alat pelindung diri

Kurangnya kesadaran dalam pemakaian alat alat pelindung karena dirasa tidak nyaman oleh pekerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja

K3 adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai kesehatan dan keselamatan dalam bekerja yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kedua hal tersebut. Dalam suatu perusahaan pastinya akan ada yang namanya K3 untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja suatu perusahaan. Menurut ASSE (America Society of Safety and Engineering) kegiatan K3 diadakan untuk mencegah adanya kecelakaan dalam pekerjaan baik dalam keselamatan maupun kesehatan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit

akibat kerja. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya.

E.2.2 Faktor Faktor Bahaya dalam K3

E.2.2.1 Identifikasi Faktor Faktor Bahaya dalam K3

Faktor faktor penyebab bahaya

- a. Faktor manusia yang dipengaruhi oleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.
- b. Faktor material yang memiliki sifat dapat memunculkan kesehatan atau keselamatan pekerja.
- c. Faktor sumber bahaya yaitu:
 - Perbuatan berbahaya, hal ini terjadi misalnya karena metode kerja yang salah, kelelahan/kecapekan, sikap kerja yang tidak sesuai dan sebagainya;
 - Kondisi/keadaan bahaya, yaitu keadaan yang tidak aman dari keberadaan mesin atau peralatan, lingkungan, proses, sifat pekerjaan
- d. Faktor yang dihadapi, misalnya kurangnya pemeliharaan/ perawatan mesin/peralatan sehingga tidak bisa bekerja dengan sempurna



Secara umum terdapat 5 (lima) faktor bahaya K3 di tempat kerja, antara lain : faktor bahaya biologi(s), faktor bahaya kimia, faktor bahaya fisik/mekanik, faktor bahaya biomekanik serta

faktor bahaya sosial-psikologis. Tabel di bawah merupakan daftar singkat bahaya dari faktor-faktor bahaya di atas :

- **Faktor bahaya biologi** semisal Jamur, Virus, Bakteri, Tanaman, Binatang
- **Faktor bahaya Kimia** semisal bahan/material/debu berbahaya, beracun, reaktif, radioaktif, mudah meledak, korosif
- **Faktor bahaya mekanik** misal ketinggian, insfratraktur,mesin, ruangan terbatas, suhu, cahaya, listrik, getaran, radiasi
- **Faktor Bahaya social psikologis** semisal stress, kekerasan, pelecehan, pengucilan, intimidasi, emosi negative
- **Faktor bahaya Biomekanik** semisal Gerakan berulang, posisi kerja, pengangkutan manual, desain tempat kerja



G. Rangkuman Materi

1. K3 adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai kesehatan dan keselamatan dalam bekerja yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kedua hal tersebut.
2. Kesehatan dan keselamatan merupakan 2 hal yang saling berkaitan dimana diantaranya ke 2 nya mempunyai factor yang menentukan kesehatan dan keselamatan
3. Ada 4 (empat) faktor penyebab bahaya dalam K3 yaitu manusia, material, sumber bahaya, yang dihadapi serta ada 5 (lima) factor bahaya ditempat kerja yaitu biologi, kimiawi, mekanik, social psikologis dan biomekanik



DAFTAR PUSTAKA

Nur cahyo, Rudi. 2019. *Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI*. Malang Jawa Timur : Kuantum Buku Sejahtera

Ambarwati, Emmi. 2016. *Modul Diklat PKB Guru SMK Paket Keahlian Pemasaran*. Jakarta: Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Widayati, Wulan. 2018. *Pengelolaan Bisnis Ritel kelas XI*. Surakarta : Putra Nugraha

<https://www.quantumbook.id/wp-content/uploads/2019/08/Pengelolaan-Bisnis-Ritel-C3-Kelas-XI.pdf>

<https://www.indonesiasafetycenter.org/knowledge-test/artikel-surabaya/pengertian-definisi-bahaya-dan-5-faktor-bahaya-k3-di-tempat-kerja-2>

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/ir-sugiyono-mkes/materi-k3-bag01.pdf>